

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Eka (2009) tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Return* saham. Dalam penelitiannya menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio *Net profit margin* (NPM), *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Rasio keuangan yang berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham adalah rasio *Net profit margin* (NPM) dan *Debt to equity ratio* (DER) sehingga secara langsung rasio tersebut dominan mempengaruhi perubahan *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri, dkk (2015) tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Return* saham. Dalam penelitiannya menggunakan alat analisis data uji asumsi klasik dan dengan dilanjutkan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Peneliti tersebut menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu & Gede (2016) tentang Pengaruh, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham menggunakan alat analisis data analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

B. Tinjauan Teori

a. Saham

Saham atau *stocks* adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tentukan berapa dividen yang dibagi dan laba di tahan.

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada

pemegang sahamnya. Sekuritas (saham) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak si pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya (Husnan dan Enny. 2012:303).

b. *Return Saham*

Apabila seseorang membeli saham, berarti dia mengorbankan konsumsinya pada masa kini dengan harapan bahwa ia akan mampu mengkonsumsi yang lebih dimasa yang akan datang. Pengharapannya akan konsumsi yang lebih tinggi dimasa yang akan datang didasarkan atas dividen yang diharapkan akan diperoleh, dan berharap kenaikan harga sahamnya di waktu yang akan datang (Husnan dan Enny. 2005:345). Maksudnya dalam melakukan aktivitas investasi pada saham, diharapkan mendapatkan hasil dimasa yang akan datang yang berupa *return*. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* tersebut sebagai kompensasi dari pengorbanan ekonomi yang dilakukan saat ini.

Menurut Hartono (2010: 205) *return* dibagi menjadi 2 macam, yaitu *Return Realisasi* dan *Return Ekspektasi*. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return*

historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa datang. Ekspektasi ini biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa datang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* saham

Menurut Alwi (2003:87), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian, antara lain:

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over

oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.

- e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MPV) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

Menurut Samsul (2006: 200), faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro dan faktor mikro.

- 1) Faktor makro yaitu faktor yang berada di luar perusahaan, yaitu:
 - a) Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
 - b) Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri,

peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup.

2) Faktor mikro yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:

- a) Laba bersih per saham
- b) Nilai buku per saham
- c) Rasio utang terhadap ekuitas
- d) Rasio keuangan lainnya.

d. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on asset* (ROA). Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini yang paling sering digunakan, karena rasio ini dapat menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai aset tersebut.

Menurut Sawir (2005:18), secara formula ROA bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Rasio ini merupakan rasio terpenting di antara rasio profitabilitas yang lainnya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerjanya yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

e. *Leverage*

Leverage mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu di likuidasi. Dengan demikian *leverage* atau solvabilitas berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. (Sawir, 2005:25). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2013: 157).

Untuk menghitung DER diperlukan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

f. Likuiditas

Likuiditas mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap hutang lancar. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan (Sawir, 2009:10). *Current ratio* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

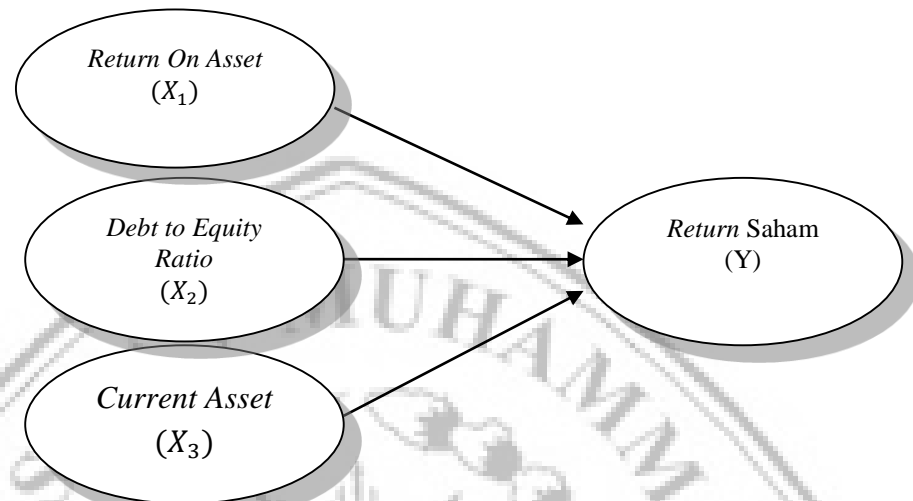
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Semakin baik *current ratio* mencerminkan semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kemampuan untuk memenuhi kemampuan jangka pendeknya semakin tinggi, hal ini akan mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor sehingga akan mampu meningkatkan *return* saham perusahaan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset (Umar , 2003:242). Alat yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *return* saham adalah profitabilitas menggunakan *Return on asset* (ROA), *leverage*

menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan likuiditas menggunakan *Current ratio*. Dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas terdiri dari *Return on asset* (X_1), *Debt to equity ratio* (X_2) dan *Current ratio* (X_3). Sedangkan variabel terikat adalah *Return Saham* (Y).

D. Hipotesis

- a. Pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara simultan terhadap *return* saham

Hasil penelitian dari Marlina dan Eka (2009), menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh safitri dkk (2015), menyatakan bahwa

profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dari uraian tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham

b. Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara parsial terhadap *return* saham

Hasil penelitian Ayu dan Gede (2016) menyatakan bahwa melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.